

ABSTRAK

Latar Belakang: Gangguan pendengaran akibat bising adalah gangguan pendengaran akibat terpajan bising yang cukup keras dalam waktu cukup lama. Penari modern merupakan satu kegiatan yang menggunakan musik yang menimbulkan suara bising yang keras dan dilakukan cukup lama sehingga beresiko terjadi gangguan pendengaran. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui hubungan antara lama paparan dan intensitas bising musik dengan gangguan pendengaran pada penari modern.

Metode: Analitik observasional dengan pendekatan *cross sectional* yang dilakukan pada penari modern dalam komunitas *Dance Lovers Semarang*. Data diperoleh dari data primer dan dianalisis dengan Uji *Fisher*.

Hasil: Pada 29 orang sampel, 20 orang dengan lama paparan ≥ 5 tahun yang mengalami gangguan pendengaran adalah 45% dan 9 orang dengan lama paparan <5 tahun yang mengalami gangguan pendengaran adalah 0% ($p=0.027$) dan nilai *Contingency Coefficient* sebesar 0.410 (sedang). Intensitas bising musik di Studio Tari di Semarang dikategorikan menjadi >94 dB dan yang mengalami gangguan pendengaran adalah 27.6% sedangkan <94 dB yang mengalami gangguan pendengaran adalah 3.4% ($p=0.201$).

Kesimpulan: Terdapat hubungan yang bermakna antara lama paparan bising musik dengan gangguan pendengaran pada penari modern sedangkan intensitas bising musik dengan gangguan pendengaran tidak terdapat hubungan.

Kata Kunci : Lama Paparan, Intensitas, Gangguan pendengaran, Penari modern

ABSTRACT

Bacground: Noise-induced hearing loss can be caused by loud and prolonged exposure of noise. Modern dance is one of activity which uses loud music for a long time that can be a risk factor for hearing loss. The objective of this study was to determine the relationship between duration and intensity of music exposure and noise-induced hearing loss.

Methods: A cross sectional study was conducted on modern dancer of Semarang Dance Lover community. Data were analyzed by Fisher test.

Result: From 29 sample, 20 sample with ≥ 5 years exposure, 45% sample were had a hearing loss among dancers with <5 years exposure, none had a hearing loss. There was a significant relationship between duration of exposure and hearing loss in modern dancers ($p=0.027$) and contingency coefficient = 0.410 (mid). Higher intensity level of music exposure was positively correlated with higher incidence of hearing loss. The incidence

of hearing loss in the studio which have intensity >94 dB is 27.6%, while <94 dB is 3.4%. P value between intensity with hearing loss is 0,201, it means not significant.

Conclusion: There is a significant relationship between duration of music exposure and hearing loss in modern dancer.